

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pengujian hipotesis serta pembahasan di atas tentang pengaruh intensitas aset tetap, intensitas persediaan terhadap penghindaran pajak pada 3 perusahaan sub-sektor dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu variabel X1 intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Karna pengaruh variabel variabel X1 intensitas aset tetap terhadap variabel Y penghindaran pajak positif berarti pengaruh variabel X1 intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak searah. Artinya kalau semakin banyak aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka beban penyusutan semakin besar, jika beban penyusutan semakin besar, maka laba perusahaan semakin kecil sehingga pajak perusahaan juga kecil. Kemudian variabel X2 intensitas persediaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Karna pengaruh variabel variabel X2 intensitas persediaan terhadap variabel Y penghindaran pajak positif berarti pengaruh variabel X2 intensitas persediaan terhadap penghindaran pajak searah. Artinya kalau semakin banyak persediaan yang dimiliki oleh perusahaan maka biaya penyimpanan, biaya penjualan, dan kerugian karna kerusakan semakin besar, jika biaya penyimpanan, biaya penjualan, dan kerugian karna kerusakan semakin besar, maka akan menjadi pengurang laba, sehingga laba perusahaan rendah maka pajak perusahaan juga rendah.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Wulandari Rahedi (2019) yang menyatakan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap penghindaran. Namun berbeda dengan Nurul Adrisa (2018) yang menyatakan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap penghindaran

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian *Noor et al.*, (2010) dan *Chiao et al.*, (2012) yang menyatakan bahwa intensitas persediaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun berbeda dengan Nurul Adrisa (2018) yang menyatakan bahwa intensitas persediaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran bagi perusahaan sub-sektor dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Elektronik city Indonesia Tbk, PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk, PT. Duta IntiDaya Tbk, agar melakukan penghindaran pajak karna penghindaran pajak adalah suatu usaha untuk mengurangi atau menghilangkan pajak perusahaan yang terutang dengan cara tidak melanggar peraturan perpajakan. Penghindaran pajak yang di sarakan oleh penulis untuk perusahaan yaitu dengan cara memasukan beban penyusutan aset tetap sebagai pengurang laba perusahaan begitu juga biaya penyimpanan persediaan dan kerugian kerusakan persediaan dimasukan sebagai pengurang laba perusahaan sehingga dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Dengan beban pajak perusahaan yang rendah maka perusahaan akan dapat menghemat pajak.